

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Pengertian Bank menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Devinisi kegiatan Bank menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pasal 6 tentang Perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung.

Kegiatan menghimpun dana yaitu dengan mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito disertai dengan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat agar lebih termotivasi untuk menabung. Kegiatan menyalurkan dana yaitu dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat, sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Salah satu bank yang melaksanakan kegiatan tersebut adalah Bank BRI Syariah. BRI Syariah merupakan salah satu bank milik pemerintah Indonesia yang sejak berdiri mendasarkan pelayanan pada masyarakat yang berfokus pada segmen menengah kebawah dan hingga saat ini BRI Syariah tetap konsisten dengan fokus pemberian fasilitas pembiayaan kepada golongan pengusaha kecil.

BRI Syariah mempunyai berbagai produk pembiayaan, salah satunya adalah produk Pembiayaan Modal Kerja. Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan yang diberikan kepada sektor riil dengan plafond pembiayaan diatas Rp500.000.000,00 sampai dengan Rp5.000.000.000,00. Pembiayaan Modal Kerja sebagian besar banyak diminati oleh pengusaha yang akan memulai usaha baru.

Saat ini produk pembiayaan modal kerja di sektor perbankan banyak diminati oleh nasabah, terutama nasabah yang akan memulai usaha dan oleh karenanya setiap bank meningkatkan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisi terjadinya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002 : 462).

Penanganan pembiayaan bermasalah ditempuh dengan sejumlah kegiatan untuk menghindari kerugian akibat pembiayaan bermasalah tersebut (Siamat, 1993:222). Penanganan pembiayaan bermasalah merupakan suatu keputusan terbaik agar tujuan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul tugas akhir :
“PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK
PEMBIAYAAN MODAL KERJA DI BRI SYARIAH KCP SLEMAN”.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan pelaksanaan magang di BRI Syariah ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui tentang pembiayaan bermasalah yang ada di BRI Syariah KCP Sleman,
- 2) Untuk mengetahui langkah-langkah penanganan yang digunakan oleh BRI Syariah KCP Sleman pada pembiayaan bermasalah terkait produk pembiayaan modal kerja.

1.3. Target Magang

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan magang di BRI Syariah ini adalah :

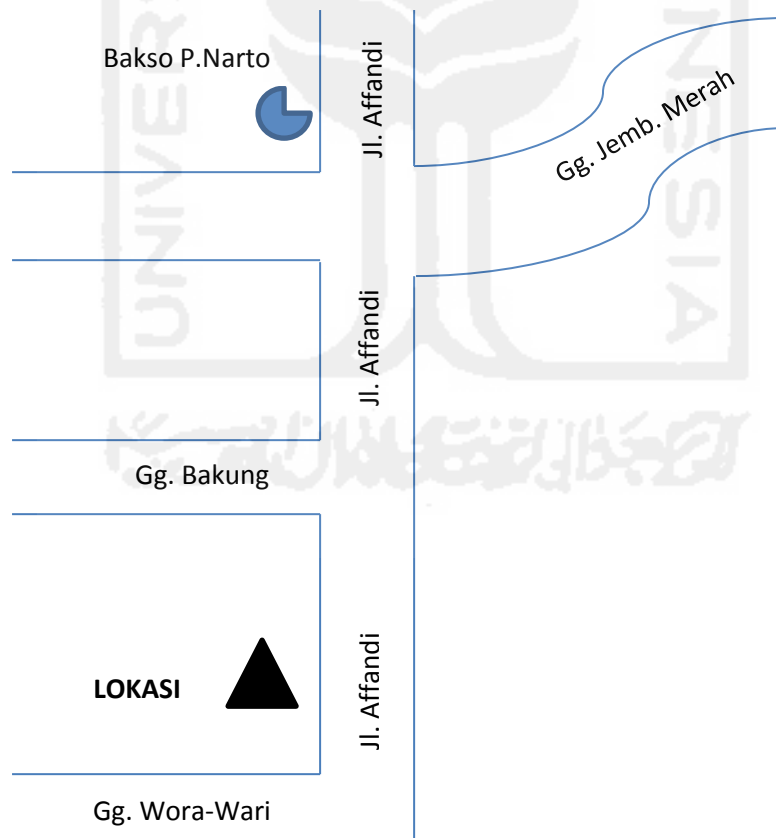
- 1) Mampu menjelaskan tentang pembiayaan bermasalah yang ada di BRI Syariah KCP Sleman,
- 2) Mampu menjelaskan langkah-langkah penanganan yang digunakan BRI Syariah KCP Sleman pada pembiayaan bermasalah terkait produk pembiayaan modal kerja.

1.4. Bidang Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada bidang AO (*Account Officer*). Bagian ini bertanggung jawab terhadap proses pembiayaan baik dalam pemasaran produk bank untuk tercapainya target serta bertanggung jawab juga atas nasabah yang melakukan pembiayaan tersebut.

1.5. Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di BRI Syariah di Kantor Cabang Sleman yang beralamat di Jl. Affandi No. 57 Kota Yogyakarta Telp: (0274) 560999, Website www.bri.co.id



Gambar 1.1 Denah Lokasi Kegiatan Magang

1.6. Jadwal Magang

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 19 juli 2016 dijadwalkan 5 hari dalam satu minggu dan berakhir pada tanggal 19 Agustus 2016.

Tabel 1.1. Jadwal Pelaksanaan Magang

[illegible]

1.7. Sistematika Penulisan Laporan Magang

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul laporan, tujuan dan target dari pelaksanaan magang, bidang pekerjaan, serta lokasi dan waktu pelaksanaan magang.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan landasan teori yang digunakan sebagai penunjang dari pembahasan, terdiri dari pengertian bank, produk dan layanan bank, fungsi dan tujuan bank, pengertian pembiayaan, unsur-unsur pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan, pengertian pembiayaan bermasalah, pengertian penanganan pembiayaan bermasalah.

BAB III : ANALISIS DESKRIPTIF

Pada bab ini diuraikan mengenai data umum dari BRI Syariah KCP Sleman mulai dari profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan produk-produk pada BRI Syariah KCP Sleman serta data khusus yang dianalisis.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan mengenai Penanganan Pembiayaan bermasalah pada Produk Pembiayaan Modal Kerja di BRI Syariah KCP Sleman dan saran yang ditunjukkan kepada BRI Syariah KCP Sleman yang diharapkan mampu menjadi bahan untuk evaluasi guna menghindari kerugian.